

STUDI KASUS

Riana Nurhayati

Pengertian

Menurut Colin Robson (1993)

“a strategi for doing research which involves an empirical investigation of a particular contemporary phenomenon within its real life context using multiple sources of evidence”

Studi kasus merupakan suatu studi penelitian **empiris** terhadap **fenomena alamiah** sekarang (masa kini) di dalam situasi **kehidupan nyata** menggunakan sumber data/ **evidensi (fakta) majemuk**.

Tipe Studi Kasus (Robson, 1993:147)

1. Studi Kasus Individual (*Individual case study*)
2. Studi kasus sejumlah orang (*set of individual case studies*)
3. Studi tentang masyarakat (*community studies*)
4. Studi kelompok sosial (*social group studies*)
5. Studi organisasi dan lembaga (*studies of organizations and institutions*)
6. Studi kejadian, peranan dan hubungan (*studies of events, roles and relationships*)

1. Studi Kasus Individual (*Individual case study*)

- ✓ yg dilakukan peneliti :melakukan penjelasan keterangan tentang seorang pribadi.
- ✓ Fokus kajian: hal-hal yang menjadi anteseden, gaktor situasi, persepsi, dan sikap yang mendahului hasil-hasil yang dicapai seorang tersebut
- ✓ Misalnya: kajian tentang pemabuk, dengan mendalami penyebabnya, hal-hal penentunya, faktor, proses, dan pengalaman yang mempengaruhi probadi peminum tsb

2. Studi kasus sejumlah orang (*set of individual case studies*)

- ✓ Seperti kajian kasus diatas tetapi objekya sejumlah orang

3. Studi tentang masyarakat (*community studies*)

- ✓ dapat satu masyarakat atau lebih
- ✓ yang dilakukan peneliti: membuat deskripsi dan analisis tentang pola, hubungan antara, aspek-aspek utama kehidupan masyarakat

4. Studi kelompok sosial (*social group studies*)

- ✓ diarahkan pada kelompok yang memiliki kontak dekat keseharian dan dapat pula kelompok lebih besar
- ✓ Misalnya: pertama tentang keluarga, yang kedua kelompok pekerjaan tertentu.
- ✓ yang dikerjakan peneliti: menguraikan dan menganalisis hubungan-hubungan dan kegiatan yang terjadi dalam kelompok sosial tersebut

5. Studi organisasi dan lembaga (*studies of organizations and institutions*)

- ✓ Misalnya kajian terhadap maskapai, tempat kerja, sekolah
- ✓ Fokusnya: misalnya best practices penerapan kebijakan, evaluasi kebijakan, isu manajemen dll.

6. Studi kejadian, peranan dan hubungan (*studies of events, roles and relationships*)

- ✓ Umumnya mengambil fokus kejadian tertentu
- ✓ Karena itu menjadi over lapping dengan jenis 3 dan 4
- ✓ Misalnya: kajian hubungan dokter dan pasien, pedagang dan pembeli

Designing a case study

- A conceptual frame work
- A set of research questions
- A sample strategy
- To decide on methods and instruments for data collection

A conceptual frame work

- *A conceptual framework covers the main features (aspects, dimentions, factors, variables) of a case study and their presumed relationships.*
- *Hasil akhirnya adalah kerangka berfikir*

A set of research questions

- Pertanyaan penelitian bisa berdasarkan pada *conceptual structure* maupun dari proses koleksi data (*data collection process*)
- Buatlah pertanyaan yang relevan dengan data yang ingin diperoleh.
- Pertanyaan penelitian membantu peneliti untuk memperoleh data secara keseluruhan dan memandu peneliti tentang apa yang harus ditanyakan selanjutnya.

A sample strategy

Secara umum, yang harus dipersiapkan adalah;

1. *Who* → siapa saya yang akan diobservasi, diwawancarai dst.
2. *Where* → dimana peneliti akan melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan
3. *When* → kapan penelitian akan dilakukan, berapa lama jangka waktu penelitian (bulan)
4. *What* → kasus apa, aktivitas atau proses seperti apa yang akan diobservasi, teknik sampling apa yang digunakan untuk menggali data dst.

To decide on methods and instruments for data collection

- ✓ *What you need to know* (apa yang ingin anda ketahui)
- ✓ *Why you need to know it* (kenapa anda ingin mengetahuinya)
- ✓ *When* (kapan) dan *whom* (dari siapa) anda akan mendapatkan informasi, serta pertanyaan *how* (bagaimana anda mendapatkan informasi)

Continue....*a summary of commonly used techniques*

1. Observation (pengamatan)
→ (observasi partisipan, observasi sistematis, observasi sederhana)
2. Interview (wawancara)
3. Dokumentasi (buku diary, rekaman, foto, catatan pertemuan dll)

Tipe Studi Kasus

1. Holistic Case Studies
2. Multiple Case Studies

Requirements from the Investigator

- **Syarat untuk menjadi seorang investigator/ Peneliti studi kasus, diantaranya:**
 1. sudah memiliki pengalaman/ ahli dibidangnya (*trained and experienced investigators*)
 2. Open and enquiring mind
 3. Good listener
 4. General sensitivity and responsiveness to contradictory evidence

Preparing for a Specific Case Study

Perbedaan studi kasus dengan pendekatan lainnya adalah:

Jika yang terlibat sebagai investigator/ peneliti lebih dari satu, maka semua peneliti harus memahami dasar utama dari studi kasus yang akan diteliti sehingga memiliki tujuan yang sama dan mengetahui perannya.

“If more than one investigator is involved, all should take on essentially similar roles”

Kemampuan umum yang dibutuhkan investigator

1. Question asking
2. Good listening
3. Adaptiveness and flexibility
4. Grasp of the issues
5. Lack of bias

The case study plan

1. Overviews
2. Procedures
3. Questions
4. Reporting